

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL
GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DI KELAS V B
MI MUHAMMADIYAH SUMAMPIR
KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh
EKA NOVIA AYU PRATIWI
NIM. 1817405013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI
KELAS V B MI MUHAMMADIYAH SUMAMPIR KECAMATAN
REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA**

**Eka Novia Ayu Pratiwi
1817405013**

Abstrak: Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru yang berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang memiliki kaitan dengan tugas seorang guru. Sedangkan kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran. Kedua kompetensi tersebut saling berhubungan dan memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pendidik dapat mengorganisasikan kelas dengan baik, menciptakan komunikasi yang efektif, menguasai materi pembelajaran, memiliki sikap positif terhadap peserta didik, memberikan penilaian yang adil, serta hasil pembelajaran peserta didik baik. Indikator-indikator tersebut masuk kedalam dua kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik dan profesional guru. Dilihat dari pentingnya peran kompetensi guru maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan serta menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu guru kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir mampu menguasai indikator kompetensi pedagogik dan profesional guru dengan baik, Tingkat efektivitas pembelajaran di MI Muhammadiyah Sumampir tergolong kedalam pembelajaran yang efektif.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Efektivitas Pembelajaran.

**ANALYSIS OF TEACHERS' PROFESSIONAL AND PEDAGOGIC
COMPETENCIES IN INCREASING LEARNING EFFECTIVENESS IN
CLASS V B MI MUHAMMADIYAH SUMAMPIR, REMBANG DISTRICT,
PURBALINGGA REGENCY**

**Eka Novia Ayu Pratiwi
1817405013**

Abstract: *Pedagogic competence is a teacher competency that is directly related to the mastery of educational disciplines and other sciences that are related to the duties of a teacher. While the professional competence of teachers is a competency related to the mastery of learning materials. The two competencies are interconnected and have an influence on the effectiveness of learning. Learning activities can be said to be effective if educators can organize classes well, create effective communication, master learning materials, have a positive attitude towards students, provide fair assessments, and good student learning outcomes. These indicators fall into two competencies, namely the pedagogic and professional competencies of teachers. Judging from the importance of the role of teacher competence, the purpose of this study is to analyze the pedagogic and professional competencies of teachers in improving learning effectiveness. The type of research used is field research and qualitative descriptive research. The research was conducted in class V B MI Muhammadiyah Sumampir. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this study are that the fifthgrade teacher of MI Muhammadiyah Sumampir is able to master the indicators of teacher pedagogic and professional competence well. The level of learning effectiveness at MI Muhammadiyah Sumampir is classified as effective learning.*

Keywords: *Pedagogic Competence, Professional Competence, Learning Effectiveness.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HAIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kompetensi Pedagogik.....	12
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	12
2. Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik.....	13
3. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik.....	19
B. Kompetensi Profesional	21
1. Pengertian Kompetensi Profesional	21
2. Aspek dan Indikator Kompetensi Profesional.....	22
3. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional	24

C. Efektivitas Pembelajaran.....	25
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	25
2. Syarat Pembelajaran Dikatakan Efektif	26
3. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran	29
D. Penelitian Terkait	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Metode Analisis Data	35
F. Uji Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Sumampir	39
B. Kompetensi Pedagogik Guru	39
C. Kompetensi Profesional Guru	53
D. Efektivitas Pembelajaran.....	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal I Ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana dalam belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan negara”. Berdasarkan hal tersebut pendidikan sangat berperan pada kehidupan seseorang dan masyarakat yang memiliki tujuan mengembangkan potensi diri yang menentukan arah kehidupan seseorang dan akan bermanfaat untuk bangsa dan negara.

Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peran orang tua serta pendidik yang melakukan kolaborasi dengan baik. Hal ini dikarenakan guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik. Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang memiliki arti:

“Dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya saya bagi kamu semua laksana ayah terhadap anaknya, saya mengajarkan kepada kamu semua ketika mendatangi kamar mandi, maka janganlah kamu semua menghadap kiblat dan jangan pula membelakanginya. (Nabi) memerintahkan untuk membersihkan (istinja’) dengan menggunakan 3 batu, (Nabi) mencegah untuk tidak melakukannya dengan kotoran kering atau tulang. Dan (nabi) mencegah seorang laki-laki membersihkan dengan tangan kananya.” (HR. Abu Hurairah).

Hadis tersebut mengajarkan 2 hal yaitu pendidik haruslah seperti orang tua bagi peserta didik yaitu mengajar, membimbing, serta mendidik anak-anak seperti pada umumnya dilakukan oleh orang tua serta adab

membuang kotoran.¹ Ketika peserta didik di sekolah maka orang tua mereka adalah guru. Jadi sudah sepantasnya guru dan orang tua harus saling bekerja sama untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak. Guru merupakan seseorang yang mempunyai tanggungjawab dan mempengaruhi jiwa serta rohani seseorang mulai dari segi pertumbuhan jasmaniah, pengetahuan, keterampilan serta spiritual dalam upaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga menjadi insan yang berakhlakul karimah.² Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mewujudkan suatu pendidikan yang unggul dan berkualitas seperti memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada pada saat ini.

Pendidikan belakangan ini dipaksa untuk melakukan sebuah perubahan. Pandemi *covid-19* menjadi sebuah tantangan baru dalam dunia pendidikan. Sebelumnya pendidikan di Indonesia masih sangatlah butuh banyak perhatian, dan sekarang jelas harus lebih ekstra diperhatikan. Meskipun banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan guna menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran seperti internet namun hal ini dinilai masih kalah dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung. Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Dalam pandangan umum guru merupakan seseorang yang mengajarkan atau melaksanakan kegiatan pendidikan di tempat-tempat tertentu bukan hanya di sekolah saja, melainkan mushala dan lain sebagainya.³

Guru memiliki arti penting dalam dunia pendidikan. Arti penting tersebut bertolak dari tugas serta tanggungjawab guru yang bisa dikatakan cukup berat yaitu untuk mencerdaskan anak didiknya. Dengan dasar itulah guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai macam keterampilan yang nantinya dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga

¹ M Indra Saputra, "Hakekat Pendidik dan Peserta didik Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, November 2015, hlm. 83.

² M Ramli, "Hakikat Pendidik dan Peserta didik", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 63.

³ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 32.

kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan efektif.⁴ Sebagai contoh, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran dinilai hanya sebatas guru memberikan pembelajaran kemudian peserta didik hanya mendengarkan secara pasif. Jika hal tersebut memang terjadi dan berjalan secara terus-menerus tentu hal ini tidak akan efektif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik memiliki hak untuk bertanya merespon serta mengembangkan apa yang ada pada dirinya dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dimana pembelajaran tidak hanya berorientasi pada guru saja tetapi juga peserta didik.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran itu sendiri. Dan tentu saja hal tersebut hanya bisa dilakukan oleh seorang guru. Guru haruslah mampu mengarahkan peserta didiknya untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan kemampuan yang mereka miliki. Dalam hal menggali informasi pengetahuan dan keilmuan guru harus mampu mengeksploritasikan serta mengkonfirmasi kembali hasil daripada temuan tersebut.⁵ Maka dalam hal ini guru harus memiliki sejumlah kompetensi dasar yang terkait dengan tugas-tugasnya. Ada sejumlah kemampuan atau kompetensi penting yang sangat diharapkan dimiliki oleh seorang guru. Guru tidak bisa hanya menguasai tiga, dua, atau bahkan satu kompetensi saja, karena keempat kompetensi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seperti contohnya kompetensi pedagogik.

Kompetensi ini erat hubungannya dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. seorang guru harus mampu merencanakan, melaksanakan hingga mengevaluasi proses pembelajaran. Selain itu ada kompetensi kepribadian dimana guru harus memiliki kepribadian yang arif, dewasa, mantap, berwibawa, sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Ada juga kompetensi profesional. Kompetensi ini erat kaitannya

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), hlm. 99.

⁵ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran*,hlm. 72.

dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru haruslah memiliki pengetahuan yang luas dan tidak hanya sekedar *text book* terhadap suatu materi pelajaran. Selain ketiga kompetensi tersebut ada juga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang tidak kalah pentingnya yaitu kompetensi sosial. Guru haruslah menyadari peran dan keberadaannya di masyarakat. Dengan demikian sosok guru sebagai tenaga pendidik tidak hanya berada di kelas saja melainkan juga di ruang-ruang kehidupan masyarakat⁶.

Guru apabila memaksimalkan keempat kompetensi yang ada dan dapat memanfaatkannya dengan baik maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan efektif. Menurut Afifatu yang dikutip oleh Fathurrahman dkk, efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi yang terjadi antar siswa maupun antar siswa dengan pendidik didalam situasi pembelajaran guna mencapai tujuan dari pembelajaran.⁷ Efektivitas suatu pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik disetiap kompetensi pembelajaran yang harus dikuasai. Selain itu tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran juga termasuk kedalam syarat pembelajaran di katakan efektif. Menurut Slavin yang dikutip oleh Nailussunah keefektifan suatu pembelajaran terdiri dari empat indikator, indikator tersebut diantaranya kualitas pembelajaran atau *Quality levels of instruction*, kesesuaian tingkat pembelajaran atau *Appropriate of instruction*, serta intensif atau *Incentive* dan waktu atau *Time*.

Dari keempat indikator tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keefektifan suatu pembelajaran dapat dilihat nantinya dalam capaian dari tujuan pembelajaran, dimana hal tersebut telah direncanakan sebelumnya. Maka terdapat juga empat aspek yang dapat ditarik dari hal tersebut yaitu pembelajaran dapat di katakan efektif apabila a) siswa selama mengikuti

⁶ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan Milenial", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 21, No. 1 Februari 2020, hlm. 2.

⁷ Arif Fathurrahman, dkk, "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, Juli 2019, hlm. 844.

pembelajaran tergolong aktif, b) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masuk kedalam kategori baik atau sangat baik, c) respons siswa positif, dan d) pencapaian belajar siswa adalah tuntas.⁸ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Cantika Fransiska yang ditulis dalam jurnalnya dengan judul Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bungoro Kabupaten Pangkep ditemukan bahwa tingkat kompetensi profesional guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro berada pada kategori baik dimana hal tersebut disebabkan karena 4 (empat) indikator, yaitu menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, dan menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.⁹ Hal tersebut termasuk kedalam ruang lingkup kompetensi profesional dan pedagogik guru.

Selain itu hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan pendapat Usman yang dikutip oleh Cantika Fransiska bahwa kompetensi profesional guru secara spesifik dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: 1) Menguasai landasan pendidikan, yaitu mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dan masyarakat, serta mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan; 2) Menguasai bahan pengajaran, yaitu menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, menguasai bahan penghayatan; 3) Menyusun program pengajaran, yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih media pembelajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar, melaksanakan program pengajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang

⁸ Ayyuniswin Nailussunah, Skripsi: *Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada Materi Perbandingan di Kelas VII A MTS Nurul Huda Kalangayar Sedati Sidoarjo*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm. 26.

⁹ Cantika Fransiska, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bungoro Kabupaten Pangkep", *Jurnal Office*, Vol. 2 No.2, 2016, hlm. 167.

tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar; dan 4) Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹⁰

Selain itu terdapat hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Deassy May Andini, dan Endang Supardi yang ditulis dalam jurnalnya dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Secara parsial terdapat hubungan yang tinggi antara kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran. Secara simultan kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran memiliki hubungan yang kuat. Dari penjelasan di atas, terlihat dengan jelas bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru.¹¹

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas V B tersebut dapat dikatakan baik hal tersebut dapat dilihat dari adanya komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Peserta didik tergolong aktif dan pendidiknya sendiri terlihat mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik. Selain itu dilihat dari hasil atau pencapaian belajar peserta didik sebelumnya adalah tuntas.¹²

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”. Adapun alasan peneliti memilih kompetensi pedagogik dan profesional karena hanya dua kompetensi

¹⁰ Cantika Fransiska, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses* hlm. 168.

¹¹Deassy May Andini, dan Endang Supardi, “Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru”, *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, Vol. 3 No. 1, Januari 2018, hlm. 6.

¹² Observasi Awal Lapangan di MI Muhammadiyah Sumampir, 12-16 Agustus 2021.

tersebut yang dapat diamati secara langsung dalam waktu yang singkat, tidak seperti kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, peneliti harus melakukan observasi partisipan dengan cara mengikuti kegiatan sehari-hari guru kelas V B yang ada di MI Muhammadiyah Sumampir, baik di lingkungan rumah maupun sekolah agar bisa menyimpulkan dengan benar.

B. Definisi Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, perlu adanya penjelasan yang relevan dan sesuai dengan teori, maka hal tersebut akan dibahas pada definisi konseptual. Berikut definisi-definisi istilah yang ditegaskan di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang memiliki kaitan dengan tugas sebagai seorang guru. Kompetensi tersebut paling tidak berhubungan dengan: *Pertama*, penguasaan karakteristik peserta didik; *kedua*, penguasaan teori serta prinsip pembelajaran; *ketiga*, pengembangan kurikulum dan rancangan pembelajaran; *keempat*, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan tujuan instruksional khusus untuk kepentingan pembelajaran; *kelima*, memberikan fasilitas pengembangan potensi peserta didik; *keenam*, melakukan komunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik; *ketujuh*, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses serta hasil belajar; *kedelapan*, memanfaatkan hasil evaluasi serta penilaian untuk kepentingan pembelajaran; *Sembilan*, melakukan tindakan reflektif dalam peningkatan kualitas pembelajaran.¹³ Maka dari itu seorang calon guru haruslah memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan bidang keilmuannya.¹⁴

2. Kompetensi Profesional

¹³ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 63.

¹⁴ Janawi, *Kompetensi Guru*,hlm. 47-48.

Kompetensi Profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran secara mendalam dan tepat dalam menyampaikannya kepada peserta didik.¹⁵ Pada intinya kompetensi profesional ini erat kaitannya dengan pelaksanaan tugas guru dalam mengajar. Seorang guru dikatakan profesional apabila memenuhi persyaratan standar baik itu dari segi akademik, kompetensi, profesi maupun kinerjanya sebagai guru. Selain itu, ia juga harus memiliki kompetensi didalam bidang yang ditekuninya. Pilihan pekerjaan yang dilengkapi dengan kompetensi standar yang harus dimiliki menjadi profesinya. Maka dari itu pekerjaan guru menjadi profesi apabila telah dilengkapi dengan kompetensi standar.¹⁶

Didalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, tepatnya di pasal 1 ayat (10) dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan juga dikuasai oleh guru maupun dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Wujud dari guru dan dosen dinilai profesional atau tidak diwujudkan dengan sertifikat pendidik, sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 ayat (12) bahwa sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada seorang guru dan juga dosen sebagai tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional, guru diberikan tunjangan profesional seperti yang dijelaskan dalam Pasal 15 pada PP No. 19 Tahun 2017 bahwa tunjangan profesi diberikan kepada a) guru, b) guru yang diberi tugas sebagai kepala satuan pendidikan, c) guru yang mendapatkan tugas tambahan.¹⁷

Maka dari itu, guru yang profesional merupakan guru yang memiliki seperangkat kompetensi yang harus dimiliki dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari sebagai seorang pendidik, seperti

¹⁵ Rizkiana Nurutami, dan Adman, “Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hlm. 121.

¹⁶ Janawi, *Kompetensi Guru*, ...hlm. 104.

¹⁷ Janawi, *Kompetensi Guru*,hlm. 33.

dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen, tepatnya di BAB IV pasal 10 bahwa untuk menjadi seorang guru yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional.

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas secara etimologi berasal dari kata *effectivus* dalam bahasa Inggris yang memiliki makna kreatif, produktif, dan efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektifitas sendiri memiliki makna sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan suatu keberhasilan dari sebuah usaha atau tindakan. Efektifitas menurut Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 merupakan suatu pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan antara keluaran dengan hasil. Efektivitas sendiri menunjukan pada taraf dari tercapainya hasil yang didapatkan.

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Menurut Marquis & Hilgard dalam Suyono & Hariyanto, menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang yang dilakukan melalui pelatihan, pembelajaran, dan lainnya sehingga terjadi perubahan dalam diri¹⁸. Selain itu menurut Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang melibatkan komponen yang saling bersatu dan berkaitan untuk mencapai suatu hasil sesuai tujuan yang diharapkan.¹⁹ Maka efektivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi guru dengan peserta didik dalam hal mentransfer

¹⁸ Suyono, dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 12.

¹⁹ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, tahun 2017. hlm. 338.

dan mencari ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan proses yang sesuai sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

4. MI Muhammadiyah Sumampir

MI Muhammadiyah Sumampir terletak di Jl Raya Sumampir-Tanalum, tepatnya di Desa Sumampir RT 13 RW 02 Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. MI Muhammadiyah Sumampir merupakan salah satu pendidikan formal yang berbentuk madrasah satu-satunya di Desa Sumampir serta terakreditasi A.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai di dalam penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan banyak manfaat baik itu secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan yang kaitannya dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan masukan kepada guru untuk memaksimalkan kompetensi guru yang ada dan dapat menerapkannya dalam proses belajar mengajar.

2) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang luas kepada peneliti serta memberikan dorongan untuk mempelajari segala kompetensi guru yang ada sehingga bisa menerapkannya dengan baik di kemudian hari ketika menjadi seorang guru.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa digunakan sebagai bahan rujukan dan dapat memberikan manfaat serta dorongan bagi pihak sekolah untuk memaksimalkan dan mendukung guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memiliki tujuan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok dari permasalahan yang nantinya akan dibahas di dalam penelitian ini. Pembaca nantinya akan lebih mudah dalam memahami hasil dari penelitian ini, maka peneliti membagi kedalam beberapa pokok bahasan menjadi tiga bagian yang diantaranya meliputi bagian awal, bagian utama dan juga akhir.

Pada bagian awal meliputi: halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran. Pada bagian awal bab skripsi meliputi pokok-pokok penelitian dari BAB I hingga BAB V, antara lain:

BAB pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Pada BAB kedua berisi landasan teori penelitian yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru, Efektivitas Pembelajaran dan Penelitian Terkait.

Adapun BAB ketiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

Sedangkan BAB keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data dan hasil penelitian kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga serta analisis data.

Kemudian BAB kelima yaitu bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Untuk bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan fakta bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran ketika guru dapat menguasai setiap indikator kompetensi pedagogik dan profesional guru. Terdapat tujuh indikator kompetensi pedagogik, 4 indikator kompetensi profesional dan 7 indikator efektivitas pembelajaran. Dari indikator tersebut peneliti menggunakan satu poin untuk memberikan nilai pada indikator yang dikuasai dan nol untuk indikator yang tidak terlihat atau belum dikuasai. Jika dilihat dari hasil penelitian, guru kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir dapat menguasai kompetensi pedagogik guru sebanyak 84%. Sedangkan dalam kompetensi profesional guru dapat menguasai sebanyak 80 %. Hal ini didapatkan dari akumulasi setiap indikator yang ada dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Tingkat efektivitas pembelajaran kelas V B MI Muhammadiyah Sumampir mencapai angka 79,14 %. Hasil ini juga didapatkan dari akumulasi indikator efektivitas pembelajaran. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa hasil pencapaian kegiatan pembelajaran kelas V B masih dibawah 85%, padahal jika dilihat dari penguasaan kedua kompetensi sudah mencapai angka yang bagus. Maka dapat disimpulkan bahwa selain tingkat penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional guru yang dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran ada faktor lain yang juga dapat memberikah pengaruh dalam tercapainya efektivitas pembelajaran yaitu seperti kualitas diri dari peserta didik sendiri.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Beberapa keterbatasan penelitian ini dapat secara ringkas diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya perencanaan yang matang dalam persiapan penelitian.

2. Terbatasnya sumber referensi yang berasal dari buku sebagai bahan rujukan.
3. Kurangnya waktu dalam melaksanakan penelitian.
4. Kurangnya pengetahuan peneliti terkait dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas diri seorang pendidik. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan efek yang positif dibidang pendidikan. Adapun saran yang dapat peneliti sumbangkan yaitu antara lain:

1. Bagi pendidik
 - a. Hendaknya sebagai seorang pendidik harus menguasai semua kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.
 - b. Maksimalkan peran sebagai seorang pendidik yaitu untuk memberikan pengajaran, bimbingan, dan membantu dalam mengembangkan kepribadian peserta didik serta mengarahkannya pada tujuan pendidikan.
 - c. Kuasai ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru karena ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat akan terus berkembang.
 - d. Manfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada untuk membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.
2. Bagi sekolah/ madrasah
 - a. Hendaknya sekolah/ madrasah memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
 - b. Hendaknya sekolah/ madrasah dalam menyusun kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik setiap jenjangnya.

- c. Hendaknya sekolah/ madrasah dalam menyusun kegiatan diluar pembelajaran dapat benar-benar mendukung dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
 - d. Hendaknya sekolah/ madrasah melibatkan masyarakat umum untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Bagi pembaca

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru untuk kemudian dikembangkan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hastiyati Gani. 2013. *“Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik”*. Jurnal Al-Ta’dib, 6(1).
- Amir, Abdul Saidir. 2019. *4 Kompetensi Guru Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amaliyah, Aam dan Azwar. 2021. *“Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan”*. Jurnal of Elementary Education, 5(1)
- Andini, Deassy May dan Endang Supardi. 2018. *“Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru”*. JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN, 3(1)
- Bahri, Syamsul. 2011. *“Pengembangan Kurikulum, Dasar dan Tujuannya”*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, XI(1)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineke Cipta.
- Dozan, Wely, dkk. 2020. *“Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan”*. Journal of Islamic Education Research, 1(3).
- Fadilla, Putri, dkk. 2014. *“Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Scaffolding Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang”*. Jurnal Profir, 1(1).
- Fathurrahman, Arif, dkk. 2019. *“Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork”*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(2)
- Fransiska, Cantika. 2016. *“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bungoro Kabupaten Pangkep”*. Jurnal Office, 2(2).
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Alsara.
- Handirasari, Yenny. 2021. *“Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Covid-19 di SD Negeri 290”*.

Simapng Limbur Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin". Skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifudin.

- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Huljannah, Miftha. 2021. "Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar". *EDUCATOR (Directory of Elementary Education Journal)*. 2(2).
- Illahi, Nur. 2020. "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan Milenial". *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1).
- Janawi. 2019. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Karyati, Tati. 2021. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV A SDN 34/1 Teratai Pada Masa Pandemi Covid-19". Skripsi. Jambi: Universitas Jambi. Mahirah. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)". *Jurnal Idaarah*, 1(2).
- Maimunah. 2019. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang". *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3(6).
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulityaningsih, Endang. 2011. *Efektifitas Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nailussunah, Ayyuniswin. 2010. "Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada Materi Perbandingan di Kelas VII A MTS Nurul Huda Kalangayar Sedati Sidoarjo". Skripsi. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nurutami, Rizkiana dan Adman. 2016. "Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).
- Ramli, M. 2015. "Hakikat Pendidik dan Peserta didik". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1).

- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. *Deassy dan Endang. 2018. "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru"*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 1(2).
- Saputra, M Indra. 2015. *"Hakekat Pendidik dan Peserta didik Dalam Pendidikan Islam"*. Jurnal Pendidikan Islam, 6.
- Sidiq, Umar dan Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.Sumantri, Budi Agus dan Nurul. 2019. "Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"*. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Guru profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyono, dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulfa, Nelya. 2021. *"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Secara Daring di Era Pandemi Covid-19"*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Utami, Yuni Sri. Skripsi. 2013. *"Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran yang Efektif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kranggan 2 Kota Mojokerto"*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM. Press.
- Yusuf, Bistari Basuni. 2018. *"Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif"*. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, 1(2).
- Zahroh, Shofiyatus dan Na'imah. 2020. *"Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School"*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 7(1).